



EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN SISTEM *E-OFFICE* DALAM KEGIATAN KORESPONDENSI PADA PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA (PERSERO)

Ni Nyoman Sri Ardiyanti¹ I Gusti Lanang Suta Artatanaya² Ida Bagus Artha Adnyana³

Article history:

Keywords:

E-office system
Effectiveness
Efficiency
ISO/IEC 25010 : 2011

Kata Kunci:

Sistem e-office
Efektivitas
Efisiensi
ISO/IEC 25010 : 2011

Koresponding:

*Jurusan Administrasi Niaga,
Politeknik Negeri Bali, Bali,
Indonesia*
Email : poltek@pnb.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effectiveness and efficiency of using the e-office system in correspondence activities at PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) The Nusa Dua Bali based on the characteristics of ISO/IEC 25010 : 2011 Quality in Use Model. The location of this research is at PT Indonesia Tourism Development (Persero)/ITDC The Nusa Dua. The number of samples used was 39 people using the census method. Collecting data using a 5 point likert scale questionnaire in the form of a google form. The data analysis technique used quantitative descriptive. The results showed the level of effectiveness of the use of the e-office system in correspondence activities at PT Pembangunan Wisata Indonesia (Persero) The Nusa Dua Bali with effective criteria. The efficiency level of using the e-office system in correspondence activities at PT Pembangunan Wisata Indonesia (Persero) The Nusa Dua Bali with efficient criteria. needs to be improved so that the implementation of e-office is more effective and efficient, namely the stability of the internet network to be maintained, the system to be updated and developed regularly, such as adding a digital signature feature, increasing file upload size, and being integrated directly with employee e-mails.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi penggunaan sistem *e-office* dalam kegiatan korespondensi pada PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) The Nusa Dua Bali dengan berdasarkan karakteristik ISO/IEC 25010 : 2011 *Quality in Use Model*. Lokasi penelitian ini adalah di PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)/ITDC The Nusa Dua. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 39 orang menggunakan metode sensus. Pengumpulan data menggunakan kuesioner skala *likert* 5 poin dengan berbentuk *google form*. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan tingkat efektivitas dari penggunaan sistem *e-office* dalam kegiatan korespondensi pada PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) The Nusa Dua Bali dengan kriteria efektif. Tingkat efisiensi dari penggunaan sistem *e-office* dalam kegiatan korespondensi pada PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) The Nusa Dua Bali dengan kriteria efisien. Perlu ditingkatkan agar implementasi sistem *e-office* lebih efektif dan efisien lagi, yaitu kestabilan jaringan internet agar dipertahankan, sistem agar diperbaharui dan dikembangkan lagi secara berkala seperti ditambahkan fitur tanda tangan digital, meningkatkan *size upload file*, serta agar terintegrasi secara langsung dengan *e-mail* pegawai.

PENDAHULUAN

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau yang dikenal juga dengan Indonesia *Tourism Development Corporation* (ITDC) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia yang bergerak di bidang pariwisata. ITDC merupakan area komersial di daerah Nusa Dua dan menjadi destinasi wisata di dunia. Tujuan dari perusahaan ini adalah untuk memperoleh keuntungan demi mencapai kemajuan dari perusahaan yang didirikan. Banyaknya komunikasi antar pihak luar yang dilakukan oleh ITDC mewajibkan untuk diadakannya kegiatan korespondensi. Korespondensi merupakan komunikasi tertulis yang dilakukan antara komunikator dengan komunikan yang dapat mengirim pesan atau informasi secara tertulis. Korespondensi di PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) dilakukan oleh *Corporate Correspondence & Reporting Department* yang berada dibawah naungan Corporate Secretary Division. Adapun dalam pengelolaan kegiatan korsepondonesi di *Corporate Correspondence & Reporting Department* dilakukan oleh enam orang sekretaris. Tugas dan tanggung jawab utama dari *department* ini adalah menangani surat masuk dan surat keluar, nota dinas, surat generik (surat keputusan, kontrak, surat kuasa, berita acara, surat keterangan, lembar verbal, dan risalah rapat).

Perubahan di instansi pemerintah khususnya di ITDC ditandai dengan peralihan sistem tradisional yang identik dengan *paper based administration* menuju *electronic government*. *Electronic government* merupakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), melalui jaringan teknologi dan berbasis data untuk berbagai kepentingan guna pelaksanaan pemerintahan yang efektif dan efisien dalam kegiatan perkantoran khususnya kegiatan korespondensi kedinasan. Menurut Shabrina, (2020) dalam jurnal Rahman & Ranu, (2015) banyaknya surat masuk dan surat keluar yang dikelola dan perlunya penyampaian surat kepada instansi lain dalam kegiatan korespondensi kedinasan menjadikan teknologi informasi sebagai media yang dianggap mampu dan handal untuk membantu dalam pengelolaan surat dan pembuatan surat yang mudah dan cepat.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kebijakan birokrasi di Indonesia, yang mewajibkan setiap kegiatan perkantoran atau proses bisnis yang berlangsung harus berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga menyebabkan terjadinya perpindahan proses kegiatan kantor yang awalnya menggunakan sistem konvensional ke sistem baru yaitu sistem otomatisasi. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam menyosialisasikan *e-government* di lingkungan perkantoran yaitu dengan cara penerapan *e-office* untuk kegiatan korespondensi di perusahaan.

Elektronik *Office* (*e-office*) adalah suatu sistem yang berhubungan dengan administrasi, secara maya memusatkan komponen-komponen sebuah organisasi dimana data, informasi, dan komunikasi dibuat melalui media telekomunikasi. *E-office* (Elektronik *Office*) atau elektronik perkantoran juga merupakan salah satu bagian dari digitalisasi administrasi. Digitalisasi administrasi merupakan metode penulisan data administrasi yang dulunya masih menggunakan sistem manual seperti penggunaan tulis tangan (buku dan pena), dan dengan perkembangan zaman menjadi berbentuk digital, menggunakan perangkat komputer guna membantu pekerjaan dapat terselesaikan dengan cepat.

Penggunaan *e-office* dalam bidang korespondensi merujuk pada kemudahan penyimpanan data surat dan pengolahan data surat di dalam suatu organisasi yang memungkinkan surat tersebut menjadi terpusat (*centralized*) dengan bantuan *data base*, sehingga data surat yang sudah disimpan akan saling terhubung dan menjadi satu sehingga dapat memberikan informasi yang *valid*. Selain itu kelebihan dari penggunaan *e-office* adalah meminimalisir penggunaan kertas dalam kegiatan korespondensi surat menyurat. Sistem *e-office* secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan yang menginginkan layanan *filing* dan *corresponding* yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas layanan serta daya saing perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Direksi NO.: 021/KEP/DIR/ITDC/X/2020 Bahwa pemanfaatan teknologi informasi harus mampu dapat memberikan nilai tambah didalam menjalankan administrasi

perkantoran atau surat menyurat di lingkungan perusahaan Perseroan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)/ITDC. *E-office* merupakan proses korespondensi ataupun administrasi perkantoran yang dilaksanakan oleh pemerintah ataupun BUMN lainnya dimana pelaksanaannya dilakukan secara elektronik dengan berbasis *website*/internet dengan menggunakan fasilitas dari teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan wawancara secara tidak langsung dengan salah satu pegawai di ITDC, penggunaan sistem *e-office* mulai diterapkan pada tahun 2018, sistem ini memiliki peranan penting guna mempermudah kegiatan korespondensi dan memberikan data yang valid dalam pengambilan keputusan sewaktu-waktu di perlukan oleh pemimpin perusahaan. Maka dari itu, penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana sistem *e-office* memiliki efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan korespondensi pada PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero), hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan fungsi dan tujuan dari *e-office* itu sendiri.

Dalam penelitian Pengukuran Tingkat Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Eresearch STIKOM Bali yang dilakukan oleh Ayu & Ratna (2015) disebutkan bahwa “Semakin tinggi tingkat efektivitas dan efisiensi, maka semakin meningkat fungsionalitas dan kegunaan sistem”. Untuk mengetahui seberapa jauh efisiensi dan efektivitas penggunaan aplikasi sistem tersebut diperlukan pengukuran efisiensi dan efektivitas.

Pada penelitian Evaluasi Kualitas Website Bandung Smart City Menggunakan ISO/IEC 25010 Quality-in-Use Model yang dilakukan oleh Hanna dkk (2015) penggunaan karakteristik ISO/IEC 25010 Quality in Use Model yang digunakan sebagai acuan dalam Evaluasi Kualitas Website Bandung Smart City menunjukkan hasil yang akurat dalam evaluasinya.

Penggunaan karakteristik ISO/IEC 25010 : 2011 *Quality in Use Model* yang merupakan sebuah metode standar internasional yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas penggunaan dengan memperhatikan perspektif *user*, meliputi efektivitas, efisiensi, dan tingkat kepuasan aplikasi dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tujuan utama dari sistem *e-office* dalam menerapkan kantor maya dalam membantu penyimpanan, penyampaian informasi serta menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sistem *e-office* dalam kegiatan korespondensi pada PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)/ITDC berdasarkan karakteristik ISO/IEC 25010 : 2011 *Quality in Use Model*. Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah efektivitas dan efisiensi penggunaan sistem *e-office* dalam kegiatan korespondensi pada PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) The Nusa Dua Bali?

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah di PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)/ITDC The Nusa Dua selama masa periode Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang beralamat di Kawasan Pariwisata Nusa Dua. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh atau sensus sampel penelitian ini adalah sejumlah 39 sampel. Dalam penelitian ini kuesioner skala *likert* 5-poin berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi penggunaan sistem *e-office* yang dikemas menggunakan *google form*. Penelitian ini menggunakan variable Efektivitas dan Efisiensi berdasarkan karakteristik ISO/IEC 25010 : 2011 dengan 13 indikator; *Functional Suitability, Reliability, Operability, Performance Efficiency, Security, Compatibility, Maintainability, Transferability, Effectiveness, Efficiency, Satisfaction, Freedom From Risk, Context Coverage*. Teknik analisis data menggunakan Analisis Statistik Deskriptif Kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel-variabel penelitian yaitu jumlah nilai minimum, nilai maksimum, nilai *mean*, dan standar deviasi. Untuk mengukur nilai sentral dari distribusi data dapat dilakukan dengan pengukuran rata-rata (*mean*), sedangkan standar deviasi merupakan perbedaan nilai data yang diteliti dengan nilai rata-rata. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efektivitas (X1)	39	2,10	5,00	3,86	0,59
Efisiensi (X2)	39	2,31	5,00	3,92	0,60

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai N sebanyak 39 yang berarti total sampel yang digunakan adalah 39 orang responden pengguna sistem *e-office* dalam kegiatan korespondensi pada PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)/ITDC The Nusa Dua Bali.

Hasil uji statistik deskriptif pada variabel *Effectiveness* (X_1) memiliki nilai minimum variabel sebesar 2,10 dan nilai maksimum sebesar 5,0, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,86 dan standar deviasi sebesar 0,59. Karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel *effectiveness* (X_1) adalah baik.

Hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa nilai minimum variabel *Efficiency* (X_2) sebesar 2,31 dan nilai maksimum sebesar 5,00, dengan nilai rata-rata sebesar 3,92 dan standar deviasi sebesar 0,60. Karena nilai standar deviasi bernilai lebih kecil daripada nilai rata-ratanya maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada variabel *efficiency* (X_2) adalah baik.

Berdasarkan hasil dari analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan yang bersumber dari data kuesioner yang telah diisi oleh responden, menunjukkan bahwa variabel efektivitas (X_1) memiliki nilai maksimum sebesar 5,0 dan nilai minimum sebesar 2,10 dengan nilai *mean* sebesar 3,86 dari nilai *mean* yang lebih besar dari nilai deviasi sebesar 0,59 karena nilai *mean* lebih besar dari nilai standar deviasi maka dapat disimpulkan bahwa data tidak bervariasi terhadap nilai *mean* sehingga bisa dikatakan data berdistribusi baik.

Hasil pengolahan data menunjukkan persepsi responden terhadap variabel efektivitas memiliki nilai rata-rata skor sebesar 3,86 yang artinya penggunaan sistem *e-office* dalam kegiatan korespondensi pada PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) The Nusa Dua Bali sudah efektif.

Nilai rata-rata tertinggi pada pernyataan sistem *e-office* dapat dikoneksikan ke printer dengan mudah sebesar 4,15. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa persepsi pegawai PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) The Nusa Dua Bali menganggap dalam efektivitas sistem *e-office* adalah dapat dikoneksikan ke printer karena pegawai merasa tidak perlu bekerja dua kali untuk membuat secara manual terkait dengan korespondensi yang dilakukan, semua file yang dibuat dapat dicetak dengan mudah dan dapat mempersingkat waktu kerja yang dibutuhkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Hidayat dalam Rizky (2011) menjelaskan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana semakin besar persentase target yang dicapai maka semakin tinggi efektivitasnya.

Menurut Iga (2018) efektivitas merupakan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan (*input*), proses, maupun keluaran (*output*). Sejalan dengan pendapat Handayani (2019) menyebutkan Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Dalam hal ini yang dimaksud sumber daya meliputi ketersediaan personil, sarana dan prasarana serta metode dan model yang digunakan.

Hasil penelitian menemukan nilai rata-rata terendah yang dipersepsikan oleh responden yaitu pada pernyataan sistem *e-office* masih dapat digunakan ketika jaringan internet *down* sebesar 3,03. Hal ini mengindikasikan bahwa pegawai menginginkan jaringan yang handal sehingga tidak mengganggu saat pekerjaan berlangsung dalam menggunakan sistem *e-office*. Hasil penelitian menemukan bahwa sistem *e-office* masih dapat digunakan ketika jaringan internet *down* dengan kategori cukup efektif, dikarenakan perusahaan menggunakan jasa pihak ketiga untuk memfasilitasi aktivitas jaringan internet, sehingga perusahaan tidak dapat secara langsung memperbaiki kinerja sistem *e-office*. Disamping itu temuan pada penelitian ini indikator *maintainability* dengan dikategorikan cukup efisien, hal ini tentu saja belum sesuai harapan dari pengguna sistem *e-office*, akan tetapi karena proses *maintain*/perawatan dilakukan oleh sumber daya yang sudah ditentukan dan dilakukan berdasarkan kontrak kerja, sehingga ketika sistem mengalami masalah perlu waktu untuk mendatangkan teknisi, hal tersebut membuat sistem menjadi kurang efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Handayani (2019), Mulyono (2017), dan Rahmah (2015) menyebutkan bahwa *e-office* efektif digunakan untuk mempercepat proses korespondensi dalam perusahaan.

Berdasarkan hasil dari analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan yang bersumber dari data kuesioner yang telah diisi oleh responden, menunjukkan bahwa variabel efisiensi (X_2) memiliki nilai maksimum sebesar 5,0 dan nilai minimum sebesar 2,31 dengan nilai *mean* sebesar 3,92 dari nilai *mean* yang lebih besar dari nilai deviasi sebesar 0,60 tersebut dapat disimpulkan bahwa data tidak bervariasi terhadap nilai *mean* sehingga bisa dikatakan nilai *mean* merupakan representatif yang baik dan dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.

Pada hasil skor indikator pada kuesioner penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi pada variabel efisiensi adalah pada indikator pada pernyataan saya merasa puas dengan adanya penggunaan sistem *e-office* di tempat kerja sebesar 4,2.

Hal ini mengindikasikan bahwa dengan penggunaan sistem *e-office* ditempat kerja pegawai merasa terbantu dan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Mulyono (2017) yang menyebutkan penggunaan sistem *e-office* dalam bidang korespondensi merujuk pada kemudahan penyimpanan data surat dan pengolahan data surat di dalam suatu organisasi yang memungkinkan surat tersebut menjadi terpusat (*centralized*) dengan bantuan *data base*, sehingga data surat yang sudah disimpan akan saling terhubung dan menjadi satu sehingga dapat memberikan informasi yang *valid*. Selain itu kelebihan dari penggunaan *e-office* adalah meminimalisir penggunaan kertas dalam kegiatan korespondensi surat menyurat. Sistem *e-office* secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan yang menginginkan layanan *filing* dan *corresponding* yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas layanan serta daya saing perusahaan.

Sedangkan nilai rata-rata terendah pada pernyataan sistem *e-office* masih dapat digunakan ketika jaringan internet *down* sebesar 3,03. Hal ini mengindikasikan bahwa pegawai masih mengeluhkan tentang penggunaan sistem *e-office*, hal tersebut tercermin dari sebanyak 17,9 persen responden yang menilai sangat tidak setuju dengan sistem *e-office* masih dapat digunakan ketika

jaringan internet *down*, sebanyak 12,8 persen yang merespon tidak setuju dan sebanyak 28,2 persen merespon kurang setuju. Hal ini sejalan dengan pendapat Schermerhorn (1986) dalam Handayani, (2019) menyebutkan apabila *output* realisasi yang diperoleh lebih kecil dari *output* yang diharapkan maka dapat dikatakan belum efisien.

Menurut Amirolah (2018) efisiensi sebagai kemampuan untuk meminimalkan penggunaan sumberdaya dalam mencapai tujuan organisasi. Seorang yang bertindak secara efisien mampu meminimalkan biaya sumber daya yang diperlukan. Sedangkan Stoner (2018) menyebutkan efisiensi kerja adalah merupakan pelaksanaan cara-cara tertentu dengan tanpa mengurangi tujuannya merupakan cara yang termudah dalam mengerjakannya, termurah dalam biayanya, tersingkat dalam waktunya, teringan dalam bebannya dan terpendek dalam jaraknya. Efisiensi kerja juga merupakan perbandingan antara suatu kerja dengan hasil yang dicapai. Efisiensi kerja adalah merupakan pelaksanaan cara-cara tertentu dengan tanpa mengurangi tujuannya merupakan cara yang termudah dalam mengerjakannya, termurah dalam biayanya, tersingkat dalam waktunya, teringan dalam bebannya dan terpendek dalam jaraknya

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Handayani (2019), Mulyono (2017) dan Rahmah (2015) menyebutkan bahwa *e-office* efisien digunakan untuk mempercepat proses korespondensi dalam perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu tingkat efektivitas dari penggunaan sistem *e-office* dalam kegiatan korespondensi pada PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) The Nusa Dua Bali mendapatkan skor 3,86 dengan kriteria efektif. Tingkat efisiensi dari penggunaan sistem *e-office* dalam kegiatan korespondensi pada PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) The Nusa Dua Bali mendapatkan skor 3,93 dengan kriteria efisien.

Meskipun penggunaan sistem *e-office* dalam kegiatan korespondensi pada PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) The Nusa Dua Bali sudah dapat digunakan secara efektif dan efisien, namun ada beberapa yang perlu ditingkatkan agar implementasi sistem *e-office* lebih efektif dan efisien lagi, yaitu kestabilan jaringan internet agar ditingkatkan dan menambahkan internet *backup*, sistem agar diperbaharui dan dikembangkan lagi secara berkala seperti ditambahkan fitur tanda tangan digital, serta meningkatkan *size upload file*.

REFERENSI

- Dian, A. (2018). Prosedur Pengelolaan Surat Di Pt Pos Indonesia Palembang 30000. *Journal Of Chemical Information And Modeling*.
- Fauzi, F., & Siregar, M. H. (2019). Pengaruh Kompetensi dan Kinerja Karyawan Terhadap Pengembangan Karir Di Perusahaan (Studi Kasus di PT WB, Tbk Wilayah Penjualan III Jakarta). *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 14(2).
- Govoni, & Norman A. (2012). Independent Variable. *Dictionary Of Marketing Communications*.
- Gunawan, H., & Triantoro, A. (2017). Sistem Informasi Pengolahan Rapor Kurikulum 2013 (Studi Kasus: SMKN 2 Purwokerto). *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*.
- Handayani, S. (2019). Implementasi Aplikasi E-Office Pada Kesekretariatan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur. *Administrasi Publik*.
- Lailatul, S. R. (2020). Program Studi Manajemen, Universitas Tidar. *Jurnal Maneksi*.
- Masyita, S. (2016). Efektivitas Kinerja Pegawai Dalam Pelayanan Masyarakat Untuk Pembuatan E-Ktp Pada Kantor Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros. *Jurnal Imiah Bongaya (Manajemen & Akuntansi)*.

- Mulyono, T. (2017). Sistem Informasi E-Office Pendukung Program Paperless Korespondensi Perkantoran (Studi Kasus : Bagian Administrasi Akademik Akademi Komunitas Semen Indonesia Gresik). *Cahayatech*.
- Nurfadilah, N. 2017. Tinjauan Pengelolaan Surat Masuk Dan Surat Keluar Pada PT Mustika Ratu Tbk Jakarta. *Journal Of Chemical Information And Modeling*.
- Pradana, M. (2016). Perencanaan Skema Sistem Informasi Untuk Aktivitas Manajemen. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*.
- Rahmah, S. U., & Ranu, M. E. (2015). Efektivitas Kerja Pegawai Dalam Menerapkan E-Office Untuk Mendukung E-Government Dalam Kegiatan Korespondensi Kedinasan Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*.
- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*.
- Utomo, L. T., Ardianto, Y. T., & Sisharini, N. (2017). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Universitas Merdeka Malang. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*.